

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu materi pembelajaran bukan hanya dilihat dari kurikulum yang diterapkan saja namun juga bergantung pada bagaimana cara seorang guru melaksanakan pembelajarannya. Kecenderungan proses pembelajaran yang berpusat pada guru dengan hanya menggunakan metode konvensional menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Akibatnya, siswa kurang memahami dan menguasai materi yang diajarkan guru. Dalam proses pembelajaran, guru diposisikan sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif.

Guru dalam pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi semata, tetapi juga harus berusaha bagaimana membuat materi yang disampaikan itu menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang dipilih guru harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat mental. (Sanjaya 2011:132)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat bergantung pada aktivitas seorang guru. Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif dan imajinatif untuk mencapai keberhasilan tersebut. Suasana kelas perlu direncanakan sedemikian rupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan mata